

ABSTRAK

Penyalahgunaan setiap tahunnya selalu meningkat, ibarat gunung es yang nampak di permukaan kecil, tetapi jumlah sesungguhnya berlipat-lipat. Penyalahgunaan narkoba tidak dilakukan oleh orang dewasa saja akan tetapi remaja juga sangat banyak yang terjerumus barang haram tersebut hingga berakhir kematian. Maka dari itu proses rehabilitasi perlu dikenalkan lebih lanjut harapannya dapat mengurangi korban penyalahgunaan narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses pelaksanaan rehabilitasi terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang, (2) untuk mengetahui kendala dan solusi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang dalam melaksanakan proses rehabilitasi pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu metode yang dilakukan dengan menemukan kenyataan hukum yang dialami di lapangan atau suatu pendekatan yang berpangkal pada permasalahan yang mengenai hal yang bersifat yuridis atau kenyataan yang ada dengan mengumpulkan data yang bersumber dari data primer atau data sekunder. Spesifikasi penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikaitkan dan dianalisa dengan teori-teori ilmu hukum dan suatu keadaan atau obyek tertentu secara faktual maupun akurat.

Hasil penelitian yang diperoleh dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang adalah sebagai berikut : dalam proses rehabilitasi terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba ada beberapa tahapan rehabilitasi diantaranya : 1) Tahap Screening intake/asesmen, 2) Tahap Detoksifikasi, 3) Tahap Entry unit, 4) Tahap Primary, 5) Tahap Theurapic Community (TC), 6) Tahap Re-Entry, 7) Pasca Rehabilitasi.

Adapun kendala yang dialami Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang dalam proses rehabilitasi terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkoba antara lain : Kurangnya kesadaran pada penyalahguna bahwa narkoba sangat berbahaya bagi tubuh dan kebanyakan dari penyalahguna tidak merasa bahwa dirinya telah sakit dan membutuhkan pengobatan, 2) korban yang akan direhabilitasi menderita penyakit parah sehingga membuat keadaannya menjadi dual diagnosis dan perlu mendapat penanganan khusus. Solusi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang dalam proses rehabilitasi terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba adalah : 1) untuk menghadapi pasien yang tidak tertib/sudah malas untuk meneruskan rehabilitasi pihak konselor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang melakukan tindakan lanjut dengan menghubungi pasien lewat telepon atau mendatangi rumahnya, 2) mengadakan razia di cafe, kos-kosan, tempat karaoke, dan lain-lain.

Kata Kunci : Rehabilitasi, Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba.

ABSTRACT

The crime of abuse every year is always increasing, like an iceberg that appears on a small surface, but the actual number is many times over. Narcotics abuse is not carried out by adults only, but teenagers are also very many who fall into illicit goods until death ends. Therefore, the rehabilitation process needs to be introduced further, hoping that it can reduce the victims of narcotics abusers. The objectives of this study are (1) to find out the rehabilitation process for perpetrators of narcotics abuse committed by the Batang Narcotics Agency (BNN), (2) to find out the obstacles and solutions of the National Narcotics Agency (BNN) of the Kabupaten Batang rehabilitation of perpetrators of narcotics abuse.

This study uses a sociological juridical approach, which is a method that is carried out by finding legal reality experienced in the field or an approach that stems from problems concerning juridical matters or existing reality by collecting data sourced from primary data or secondary data. The specification of this study uses descriptive research specifications, namely research that describes applicable laws and regulations that are associated and analyzed with theories of legal science and a particular situation or object factually and accurately.

The results obtained from the Batang Regency National Narcotics Agency (BNN) are as follows: in the process of rehabilitation of perpetrators of narcotics abuse there are several stages of rehabilitation including: 1) Stage Scanning, assessment, 2) Detoxification stage, 3) Stage Entry unit, 4) Primary Phase, 5) Stage Therapeutic Community (TC), 6) Phase Re-Entry, 7) Post-Rehabilitation.

The obstacles experienced by the National Narcotics Agency (BNN) in the Regency of Batang in the process of rehabilitation of criminal acts of narcotics abuse include: Lack of awareness of abusers that narcotics is very dangerous for the body and most of the abusers do not feel that they are sick and need treatment, 2) victims who will be rehabilitated suffer from severe illness that makes their situation dual diagnosis and need special treatment. The solution of the Batang Regency National Narcotics Agency (BNN) in the rehabilitation process of perpetrators of narcotics misuse is: 1) to deal with patients who are disorderly / already lazy to continue rehabilitation the Batang Narcotics Agency (BNN) counselor takes further action by contacting patients by telephone or going to his house, 2) holding raids at cafes, boarding houses, karaoke places, and others.

Keywords: Rehabilitation, Actors of Narcotics Abuse